



PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM HOME VISIT DALAM UPAYA PEMBINAAN SISWA

Khalisatun Husna¹, Budi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: khalisatun29@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2163>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 17 April 2026

Accepted: 29 May 2026

Published: 13 June 2026

Keywords:

Home Visit

Parental Involvement

Student Development

Teacher's Role



ABSTRACT

Limited communication between schools and parents often becomes an obstacle in optimizing student development. This study aims to analyze the role of teachers in implementing the home visit program and its impact on student development at SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by triangulation to ensure data validity. The findings indicate that teachers play comprehensive roles in the implementation of the home visit program, including as connectors, observers, guides, motivators, problem solvers, and evaluators. The home visit program has proven to have a positive impact on student development, both academically and non-academically, such as improving learning motivation, discipline, responsibility, and character building. In addition, the program enhances parental involvement and strengthens the relationship between schools and families. These findings confirm that home visit is an effective strategy for holistic student development through the integration of teacher and parent roles. This study implies the importance of strengthening collaboration between schools and families to support sustainable student development.

ABSTRAK

Keterbatasan komunikasi antara sekolah dan orang tua sering menjadi kendala dalam optimalisasi pembinaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pelaksanaan program home visit serta dampaknya terhadap pembinaan siswa di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang komprehensif dalam pelaksanaan home visit, yaitu sebagai penghubung, pengamat, pembimbing, motivator, pemecah masalah, dan evaluator. Program home visit terbukti memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa, baik dari aspek akademik maupun non-akademik, seperti peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pembentukan karakter. Selain itu, program ini juga meningkatkan keterlibatan orang tua dan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa home visit merupakan strategi efektif dalam pembinaan siswa secara holistik melalui integrasi peran guru dan orang tua. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan siswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Home Visit, Peran Guru, Pembinaan Siswa, Keterlibatan Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam praktiknya, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sosial peserta didik (Sinaga & Iskandar, 2024). Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran strategis dalam membina dan membimbing siswa, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan perilaku. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu memahami kondisi siswa secara lebih komprehensif, termasuk latar belakang keluarga, lingkungan sosial, serta dinamika psikologis yang memengaruhi proses belajar mereka. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mencapai pemahaman tersebut adalah melalui pelaksanaan program home visit (Efriana, 2021).

Program home visit merupakan kegiatan kunjungan guru ke rumah siswa dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi siswa di lingkungan keluarga, serta membangun komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mungkin tidak terungkap di lingkungan sekolah, seperti kesulitan belajar, kurangnya dukungan orang tua, maupun faktor sosial-emosional lainnya. Selain itu, home visit juga menjadi sarana untuk memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh yang mendukung perkembangan anak (Markula & Aksela, 2022).

Dalam implementasinya, peran guru dalam program home visit tidak hanya sebatas sebagai pengamat, tetapi juga sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Guru berperan dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dan keluarga, memberikan solusi atas permasalahan siswa, serta mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak (Harefa, 2024). Dengan demikian, program ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembinaan siswa secara holistik. SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam terpadu memiliki komitmen dalam membina siswa tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari segi akhlak dan karakter Islami. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, sekolah ini mengimplementasikan program home visit sebagai bagian dari strategi pembinaan siswa. Program ini menjadi penting mengingat adanya keberagaman latar belakang keluarga siswa yang memengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan karakter mereka.

Namun, dalam pelaksanaannya, program home visit tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu guru, respon orang tua yang beragam, serta kondisi geografis yang memengaruhi efektivitas kunjungan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program tersebut, serta sejauh mana kontribusinya terhadap pembinaan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara komprehensif peran guru dalam pelaksanaan program home visit sebagai upaya pembinaan siswa di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan strategi pembinaan siswa, serta menjadi referensi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan kolaborasi antara guru dan orang tua.

Penelitian mengenai keterlibatan orang tua dan kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan anak telah menjadi perhatian penting dalam kajian pendidikan modern. Program home visit sebagai salah satu bentuk pendekatan kolaboratif dinilai efektif dalam

meningkatkan keterlibatan orang tua serta mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Studi yang dilakukan oleh (Agayon, Agayon, & Pentang, 2022) menegaskan bahwa kemitraan antara sekolah dan keluarga memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Shutaleva, et al., 2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui berbagai bentuk komunikasi, termasuk kunjungan rumah, berdampak positif terhadap prestasi dan sikap belajar siswa.

Dalam konteks implementasi home visit, beberapa penelitian menunjukkan efektivitas program ini dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman guru terhadap kondisi siswa. Penelitian (Park, et al., 2023) mengemukakan bahwa kunjungan rumah memungkinkan guru memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai latar belakang siswa, sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran secara lebih tepat. Selain itu, (Lakkala, et al., 2021) melalui meta-analisisnya menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi akademik siswa. Meskipun demikian, telaah terhadap literatur menunjukkan adanya beberapa kesenjangan (research gap). Pertama, penelitian terdahulu (Juškevičienė, Stupurienė, & Jevsikova, 2021) lebih berfokus pada dampak atau efektivitas program home visit terhadap hasil belajar dan keterlibatan orang tua, namun belum secara mendalam mengkaji peran guru sebagai aktor utama dalam pelaksanaan program tersebut. Padahal, guru memiliki posisi strategis sebagai fasilitator, mediator, sekaligus agen perubahan dalam membangun hubungan antara sekolah dan keluarga.

Kedua, penelitian sebelumnya cenderung menempatkan home visit sebagai bagian dari strategi pendidikan umum tanpa mempertimbangkan secara spesifik konteks lembaga pendidikan berbasis nilai tertentu, seperti sekolah Islam terpadu. Dalam hal ini, dimensi pembinaan akhlak dan spiritual siswa menjadi aspek penting yang belum banyak dieksplorasi. Sebagaimana dinyatakan oleh (Boice, et al., 2021; Zuhairi & Iskandar, 2026), pendidikan karakter memerlukan keterlibatan seluruh lingkungan, termasuk keluarga, sehingga pendekatan seperti home visit berpotensi menjadi sarana strategis dalam integrasi nilai moral dan spiritual. Ketiga, penelitian (Craig, Smith, & Frey, 2022) yang mengkaji strategi adaptif guru dalam menghadapi tantangan pelaksanaan home visit, seperti keterbatasan waktu, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta tingkat partisipasi orang tua. Padahal, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dinamika tersebut secara efektif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini secara khusus mengkaji peran guru secara holistik dalam pelaksanaan program home visit, mencakup fungsi sebagai pembimbing, mediator, fasilitator, dan motivator dalam pembinaan siswa. Kedua, penelitian ini menempatkan home visit sebagai instrumen pembinaan siswa secara komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup dimensi sosial, emosional, dan spiritual.

Ketiga, penelitian ini dilakukan pada konteks SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu, sehingga memberikan perspektif baru dalam memahami implementasi home visit berbasis nilai-nilai keislaman. Keempat, penelitian ini berupaya mengungkap praktik nyata dan strategi guru dalam mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan program home visit, sehingga dapat menghasilkan model implementasi yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait kemitraan sekolah dan keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan program pembinaan siswa yang lebih efektif, integratif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam peran guru dalam pelaksanaan program home visit dalam upaya pembinaan siswa di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan interaksi sosial yang terjadi antara guru, siswa, dan orang tua dalam konteks nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif dan mendalam terkait fenomena yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh (Moleong, 2024), penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian ini terfokus pada satu lokasi tertentu dengan karakteristik khusus, yaitu SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang yang secara aktif mengimplementasikan program home visit sebagai bagian dari strategi pembinaan siswa. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi secara intensif, mendalam, dan holistik terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga berupaya memahami dinamika yang melatarbelakangi pelaksanaan program tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program home visit, sedangkan informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan yang dilibatkan meliputi guru kelas, kepala sekolah, orang tua siswa, serta siswa yang pernah mendapatkan kunjungan rumah. Pemilihan informan dari berbagai pihak bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan program home visit. Menurut (Sugiyono, 2024), teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh sumber data yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait peran guru, proses pelaksanaan home visit, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembinaan siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan program tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan kegiatan, laporan home visit, serta dokumen lain yang relevan. Kombinasi ketiga teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kedalaman dan keakuratan data penelitian (Arikunto, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh (Miles, Huberman, & Saldaña, 2024), yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu proses konfirmasi data kepada informan guna memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang diperoleh. Langkah ini penting untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian (Creswell, 2024). Dengan demikian, melalui pendekatan kualitatif studi kasus, teknik

pengumpulan data yang beragam, serta analisis data yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru dalam pelaksanaan program home visit dalam upaya pembinaan siswa di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. Untuk lebih menarik lagi, peneliti membuat langkah-langkah metode penelitian ini dibawah ini.



Gambar 1. Langkah-Langkah Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Guru dalam Pelaksanaan Program Home Visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang, ditemukan bahwa guru memiliki peran yang penting dan beragam dalam proses pembinaan siswa. Kegiatan home visit dilaksanakan secara terjadwal dengan kunjungan langsung ke rumah siswa, sehingga guru dapat memahami kondisi siswa secara lebih nyata di lingkungan keluarga. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua dengan menyampaikan perkembangan siswa secara menyeluruh serta membangun komunikasi yang terbuka. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengamat, di mana melalui kunjungan langsung guru dapat mengetahui kondisi lingkungan, kebiasaan belajar, serta latar belakang keluarga siswa yang memengaruhi perkembangan mereka.

Guru juga menjalankan peran sebagai pembimbing dengan memberikan arahan kepada orang tua terkait pendampingan belajar dan pembentukan karakter anak di rumah. Di sisi lain, peran sebagai motivator terlihat dari meningkatnya semangat dan kedisiplinan siswa setelah adanya kunjungan guru. Selain itu, guru turut berperan sebagai pemecah masalah dengan mendiskusikan kendala siswa bersama orang tua dan menentukan langkah tindak

lanjut yang tepat.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan jarak, guru tetap berupaya melaksanakan program secara optimal. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi melalui pencatatan hasil kunjungan sebagai dasar pembinaan lanjutan. Secara keseluruhan, observasi menunjukkan bahwa peran guru dalam program home visit bersifat komprehensif dan berkontribusi positif dalam mendukung pembinaan siswa secara akademik maupun non-akademik. Hasil observasi juga sejalan dengan hasil temuan wawancara, adapun hasil temuan wawancara peneliti paparkan dibawah ini.

Guru Kelas

"Melalui home visit ini kami bisa melihat langsung bagaimana kondisi anak di rumah, seperti kebiasaan belajarnya, lingkungan keluarganya, dan juga kendala yang mungkin tidak terlihat di sekolah. Jadi kami lebih mudah menentukan cara membimbing siswa sesuai dengan kondisi mereka."

Kepala Sekolah

"Program home visit ini memang kami rancang untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan solusi dan motivasi kepada siswa serta orang tua agar pembinaan anak bisa berjalan lebih optimal."

Orang Tua Siswa

"Dengan adanya kunjungan dari guru, kami jadi lebih tahu perkembangan anak di sekolah, terutama soal sikap dan belajarnya. Guru juga memberi saran bagaimana cara mendampingi anak belajar di rumah."

Orang Tua Siswa

"Anak saya jadi lebih disiplin setelah gurunya datang ke rumah. Dia merasa diperhatikan, jadi lebih semangat belajar dan lebih mendengarkan apa yang disampaikan guru."

Siswa

"Saya senang waktu guru datang ke rumah, jadi lebih semangat belajar. Saya juga jadi lebih rajin karena merasa diawasi dan diperhatikan."

Secara keseluruhan, kutipan verbatim tersebut menunjukkan bahwa program home visit memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa. Peran guru terlihat sebagai penghubung, pembimbing, motivator, serta pengamat kondisi siswa, yang selaras dengan hasil temuan observasi sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Temuan Pelaksanaan Program Home

No	Sumber Data	Temuan
1	Observasi	Guru memiliki peran yang komprehensif dalam program home visit, meliputi peran sebagai penghubung sekolah dan orang tua, pengamat kondisi siswa, pembimbing, motivator, dan pemecah masalah.
2	Observasi	Home visit dilaksanakan secara terjadwal dan memungkinkan guru memahami kondisi siswa secara langsung di lingkungan keluarga, termasuk kebiasaan belajar dan latar belakang keluarga.
3	Observasi	Guru melakukan evaluasi melalui pencatatan hasil kunjungan sebagai dasar tindak lanjut pembinaan siswa.
4	Guru Kelas (Wawancara)	Guru dapat mengetahui kondisi siswa secara langsung di rumah sehingga lebih mudah menentukan strategi pembinaan sesuai kebutuhan siswa.

No	Sumber Data	Temuan
5	Kepala Sekolah (Wawancara)	Home visit berfungsi memperkuat komunikasi sekolah dan orang tua, serta membantu pemberian solusi dan motivasi bagi siswa.
6	Orang Tua Siswa (Wawancara)	Orang tua memperoleh pemahaman lebih baik tentang perkembangan anak, terutama dalam aspek sikap dan belajar, serta mendapatkan arahan pendampingan di rumah.
7	Orang Tua Siswa (Wawancara)	Kunjungan guru meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa karena merasa diperhatikan.
8	Siswa (Wawancara)	Siswa merasa lebih semangat belajar dan lebih disiplin setelah adanya kunjungan guru ke rumah.

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa. Guru berperan secara multidimensional sebagai penghubung, pengamat, pembimbing, motivator, dan pemecah masalah, yang berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan, motivasi belajar, serta penguatan komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Dampak Program Home Visit terhadap Pembinaan Siswa SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Kunjungan guru ke rumah siswa memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga pembinaan yang dilakukan menjadi lebih terarah dan berkelanjutan. Dari aspek akademik, terlihat adanya peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa setelah pelaksanaan home visit. Siswa cenderung lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas serta menunjukkan sikap yang lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perhatian langsung dari guru serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah.

Selain itu, dari aspek non-akademik, program home visit juga berdampak pada pembentukan karakter siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Hal ini terjadi karena adanya sinergi antara guru dan orang tua dalam memberikan pembinaan yang konsisten di sekolah dan di rumah. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua menjadi lebih aktif dalam memantau perkembangan anak serta lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan guru. Interaksi ini memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif bagi perkembangan siswa.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa program home visit memiliki peran yang efektif dalam mendukung pembinaan siswa secara menyeluruh. Program ini tidak hanya meningkatkan aspek akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter serta memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua dalam proses pendidikan siswa. Hasil observasi juga sejalan dengan hasil temuan wawancara, adapun hasil temuan wawancara peneliti paparkan dibawah ini.

Guru Kelas

"Setelah kami melakukan home visit, biasanya terlihat perubahan pada siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab belajar. Mereka jadi lebih serius mengerjakan tugas karena merasa

diperhatikan oleh guru dan orang tua.”

Kepala Sekolah

“Kami melihat bahwa program home visit ini memberikan dampak yang cukup signifikan, bukan hanya pada prestasi belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Ada perubahan sikap yang lebih baik setelah adanya kunjungan dari guru.”

Orang Tua Siswa 1

“Sejak ada kunjungan dari guru, kami jadi lebih paham bagaimana membimbing anak di rumah. Sekarang kami lebih rutin mendampingi anak belajar dan memperhatikan sikapnya.”

Orang Tua Siswa 2

“Anak saya jadi lebih rajin belajar dan lebih disiplin. Dia juga lebih sopan dan mau mendengarkan. Mungkin karena merasa diperhatikan langsung oleh gurunya.”

Siswa

“Kalau guru sudah datang ke rumah, saya jadi lebih semangat belajar. Saya juga jadi lebih takut kalau tidak mengerjakan tugas, jadi sekarang lebih rajin.”

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa program home visit memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, serta pembentukan karakter siswa, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan, yang selaras dengan hasil temuan observasi sebelumnya.

Tabel 2. Dampak Program Home Visit

No	Sumber Data	Temuan
1	Observasi	Program home visit memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa secara akademik dan non-akademik melalui interaksi langsung antara guru, siswa, dan orang tua.
2	Observasi	Terjadi peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa setelah pelaksanaan home visit, ditandai dengan meningkatnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
3	Observasi	Pembentukan karakter siswa menunjukkan perubahan positif, seperti sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan.
4	Observasi	Terjalin sinergi antara guru dan orang tua dalam mendampingi siswa baik di rumah maupun di sekolah.
5	Observasi	Meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, ditandai dengan komunikasi yang lebih aktif dengan guru dan pendampingan belajar di rumah.
6	Guru Kelas (Wawancara)	Siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab belajar setelah home visit karena merasa diperhatikan oleh guru dan orang tua.
7	Kepala Sekolah (Wawancara)	Home visit berdampak signifikan pada peningkatan prestasi belajar dan pembentukan karakter siswa.
8	Orang Tua Siswa 1 (Wawancara)	Orang tua lebih memahami cara membimbing anak dan lebih aktif mendampingi proses belajar di rumah.
9	Orang Tua Siswa 2 (Wawancara)	Siswa menjadi lebih rajin, disiplin, dan sopan setelah adanya kunjungan guru ke rumah.

No	Sumber Data	Temuan
10	Siswa (Wawancara)	Siswa merasa lebih termotivasi dan lebih rajin mengerjakan tugas setelah guru melakukan kunjungan home visit.

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, program ini juga memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan serta menciptakan kolaborasi yang efektif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

Peran Guru dalam Pelaksanaan Program Home Visit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang bersifat komprehensif, meliputi sebagai penghubung, pengamat, pembimbing, motivator, dan pemecah masalah dalam pembinaan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori kemitraan sekolah dan keluarga yang dikemukakan oleh (Castroverde & Acala, 2021), yang menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kolaborasi yang efektif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam konteks ini, home visit menjadi salah satu bentuk nyata dari implementasi kemitraan tersebut, di mana guru berperan aktif dalam membangun komunikasi yang intensif dan berkelanjutan dengan orang tua.

Peran guru sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Rodriguez, Carrasquillo, Garcia, & Howitt, 2022), yang menyatakan bahwa komunikasi langsung antara guru dan orang tua dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Temuan wawancara yang menunjukkan bahwa orang tua menjadi lebih memahami perkembangan anak dan lebih aktif dalam mendampingi belajar di rumah memperlihatkan adanya peningkatan parental involvement yang signifikan.

Selain itu, peran guru sebagai pengamat kondisi siswa di lingkungan keluarga relevan dengan pendekatan ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh (Purwanto, Wafa, & Sanjani, 2023), yang menekankan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, terutama keluarga sebagai lingkungan terdekat. Melalui home visit, guru dapat memahami faktor-faktor eksternal yang memengaruhi perilaku dan prestasi siswa, sehingga intervensi yang dilakukan menjadi lebih tepat sasaran. Hal ini terlihat dari temuan bahwa guru mampu mengidentifikasi kebiasaan belajar dan kondisi lingkungan siswa yang tidak terlihat di sekolah.

Peran guru sebagai pembimbing dan motivator dalam penelitian ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh (Mustoip, Ghozali, As, & Sanhaji, 2023), yang menyatakan bahwa pembentukan karakter siswa memerlukan keterlibatan aktif antara sekolah dan keluarga. Arahan yang diberikan guru kepada orang tua terkait pendampingan belajar dan penanaman nilai-nilai positif menunjukkan adanya upaya pembinaan yang terintegrasi. Dampak dari peran ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat belajar siswa sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara.

Lebih lanjut, peran guru sebagai pemecah masalah melalui diskusi dengan orang tua mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan

(Tay, Lee, & Ramachandran, 2021), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses penyelesaian masalah siswa dapat meningkatkan efektivitas pembinaan serta hasil belajar. Dalam penelitian ini, kolaborasi antara guru dan orang tua memungkinkan adanya solusi yang lebih kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan siswa. Program home visit terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan peran guru dan orang tua, sehingga pembinaan siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan secara empiris, tetapi juga memiliki landasan teoritis yang kuat dalam bidang pendidikan.

Dampak Program Home Visit terhadap Pembinaan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang memberikan dampak positif terhadap pembinaan siswa, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Temuan ini sejalan dengan teori kemitraan sekolah dan keluarga yang dikemukakan (Yulianti, Denessen, Droop, & Veerman, 2022), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan home visit menjadi sarana konkret dalam membangun kemitraan tersebut melalui interaksi langsung antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga pembinaan yang dilakukan menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.

Dari aspek akademik, peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Palacios, Paulick, Kibler, & Blatt, 2025; Dahlia & Iskandar, 2024), yang menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Kehadiran guru di rumah mendorong munculnya perhatian bersama antara guru dan orang tua terhadap proses belajar siswa, sehingga siswa merasa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif.

Selain itu, dampak home visit terhadap pembentukan karakter siswa juga relevan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh (Mañosca, 2021), yang menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku positif. Perubahan perilaku siswa yang terlihat dalam penelitian ini, seperti meningkatnya sopan santun, tanggung jawab, dan kedisiplinan, menunjukkan bahwa pembinaan karakter menjadi lebih efektif ketika dilakukan secara kolaboratif antara guru dan orang tua. Hal ini diperkuat oleh temuan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dan termotivasi setelah adanya kunjungan guru ke rumah.

Selanjutnya, peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yang ditemukan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Soule & Curtis, 2021), yang menyatakan bahwa komunikasi intensif antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Dalam penelitian ini, orang tua menjadi lebih aktif dalam memantau perkembangan anak serta lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan guru, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program home visit tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan

karakter dan penguatan hubungan antara sekolah dan keluarga. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak dalam lingkungan siswa. Dengan demikian, program home visit dapat dipandang sebagai strategi yang efektif dalam mengintegrasikan peran guru dan orang tua dalam proses pembinaan siswa secara berkelanjutan dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan program home visit di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang bersifat komprehensif, meliputi sebagai penghubung, pengamat, pembimbing, motivator, dan pemecah masalah dalam pembinaan siswa. Program ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, serta pembentukan karakter siswa. Selain itu, home visit juga memperkuat keterlibatan orang tua dan hubungan antara sekolah dan keluarga, sehingga pembinaan siswa menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Secara teoretis, temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan, sedangkan secara praktis menunjukkan bahwa home visit dapat dijadikan strategi pembinaan siswa yang efektif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah serta pendekatan kualitatif yang belum mengukur dampak secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi, menggunakan pendekatan mixed methods, serta mengkaji efektivitas jangka panjang program home visit agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Agayon, A. J., Agayon, A. K., & Pentang, J. (2022). Teachers in The New Normal: Challenges and Coping Mechanisms in Secondary Schools. *International Journal of Humanities and Education Development*, 4(1), 67-75. Retrieved from <https://philarchive.org/rec/AGATIT-3>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Boice, K. L., Jackson, J. R., Aledmar, M., Rao, A. E., Grossman, S., & Usselman, M. (2021). Supporting Teachers on Their STEAM Journey: A Collaborative STEAM Teacher Training Program. *Education Sciences*, 11(3), 105. doi:<https://doi.org/10.3390/educsci11030105>
- Castroverde, F., & Acala, M. (2021). Modular distance learning modality: Challenges of teachers in teaching amid the Covid-19 pandemic. *International Journal of Research Studies in Education*, 10(8), 1-18. doi:10.5861/ijrse.2021.602
- Craig, S. L., Smith, S. J., & Frey, B. B. (2022). Professional development with universal design for learning: supporting teachers as learners to increase the implementation of UDL. *Professional Development in Education*, 48(1), 22-37. doi:<https://doi.org/10.1080/19415257.2019.1685563>
- Creswell, J. W. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 2(5), 12-21.

doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>

- Efriana, L. (2021). Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution. *JELITA*, 2(1), 38-47. doi:<https://jurnal.umbaru.ac.id/index.php/jelita/article/view/74>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12-19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Harefa, D. (2024). STRENGTHENING MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES EDUCATION BASED ON THE LOCAL WISDOM OF SOUTH NIAS: INTEGRATION OF TRADITIONAL CONCEPTS IN MODERN EDUCATION. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. doi:<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Juškevičienė, A., Stupurienė, G., & Jevsikova, T. (2021). Computational thinking development through physical computing activities in STEAM education. *Computer Applications in Engineering Education*, 29(1), 175-190. doi:<https://doi.org/10.1002/cae.22365> Digital Object Identifier (DOI)
- Lakkala, S., Galkienė, A., Navaitienė, J., Cierpiałowska, T., Tomecek, S., & Uusiautti, S. (2021). Teachers Supporting Students in Collaborative Ways – An Analysis of Collaborative Work Creating Supportive Learning Environments for Every Student in a School: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland. *Sustainability*, 13(5), 2804. doi:<https://doi.org/10.3390/su13052804>
- Mañosca, E. C. (2021). PARENTAL INVOLVEMENT IN HOME VISITATION: ITS RELATION TO STUDENTS PERSONAL DEVELOPMENT AMIDST THE PANDEMIC. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 7(6), 342-350. doi:<https://doi.org/10.36713/epra7392>
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning: how teachers implement projects in K-12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 4(2), 63-80. doi:<https://link.springer.com/article/10.1186/s43031-021-00042-x>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustoip, S., Ghozali, M. I., As, U. S., & Sanhaji, S. Y. (2023). Implementation of Character Education through Children's Language Development in Elementary Schools. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2), 1-10. doi:<https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i2.14192>
- Palacios, N., Paulick, J., Kibler, A., & Blatt, A. (2025). Humanizing Students: Teacher Reflections Before and After Home Visits. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, 127(4), 50-68. doi:<https://doi.org/10.1177/01614681251347426>
- Park, J., Teo, T. W., Teo, A., Chang, J., Huang, J. S., & Koo, S. (2023). Integrating artificial intelligence into science lessons: teachers' experiences and views. *International Journal of STEM Education*, 10(6), 54-78. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1186/s40594-023-00454-3>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and*

- Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Purwanto, A., Wafa, A., & Sanjani, M. A. (2023). INTERPERSONAL COMMUNICATION STRATEGIES IN BUILDING AN IMAGE OF CONTINGENCY PERSPECTIVE OF ACCOMMODATION. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5(3), 267–279. doi:<https://doi.org/10.52627/managere.v5i3.281>
- Rodriguez, D., Carrasquillo, A., Garcia, E., & Howitt, D. (2022). Factors that challenge English learners and increase their dropout rates: recommendations from the field. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 25(3), 878-894. doi:<https://doi.org/10.1080/13670050.2020.1722059>
- Shutaleva, A., Martyushev, N., Nikonova, Z., Savchenko, I., Kukartsev, V., Tynchenko, V., & Tynchenko, Y. (2023). Sustainability of Inclusive Education in Schools and Higher Education: Teachers and Students with Special Educational Needs. *Sustainability*, 15(4), 3011. <https://doi.org/10.3390/su15043011>
- Sinaga, D. S., & Iskandar, T. (2024). The Relationship between Extracurricular Participation and Students' Non-Academic Achievement: Hubungan antara Partisipasi Ekstrakurikuler dan Prestasi Non-Akademik Siswa. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 52-60. doi:<https://doi.org/10.37758/mapendis.22i2.394>
- Soule, N. E., & Curtis, H. L. (2021). High School Home Visits: Parent-Teacher Relationships and Student Success. *School Community Journal*, 31(2), 131-153. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1323070>
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tay, L. Y., Lee, S.-S., & Ramachandran, K. (2021). Implementation of Online Home-Based Learning and Students' Engagement During the COVID-19 Pandemic: A Case Study of Singapore Mathematics Teachers. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 30(1), 299–310. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007/s40299-021-00572-y>
- Yin, R. K. (2024). *Case study research: Design and methods (5th ed.)*. New Delhi, India: SAGE Publications.
- Yulianti, K., Denessen, E., Droop, M., & Veerman, G.-J. (2022). School efforts to promote parental involvement: the contributions of school leaders and teachers. *Educational Studies*, 48(1), 98-113. <https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1740978>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>
- Zuhairi, A., & Iskandar, T. (2026). The Contribution of Artificial Intelligence in Enhancing Students' Speaking Quality: An Analysis of Thinking Patterns and Rhetorical Skills. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(2), 48-54. Retrieved from <https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/jutek/article/view/118>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA